

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pityrosporum ovale* adalah jamur yang menginfeksi kulit yang dapat menyebabkan ketombe. Daun sirih merah (*Piper crocatum*) kandungan zat-zat yang dapat menghambat pertumbuhan fungi pada ketombe. Selenium sulfide 2% sangat efektif dalam menghambat pertumbuhan *Pityrosporum ovale*.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui daya hambat dan efektivitas ekstrak daun sirih merah Dengan selenium sulfide 2% dalam menghambat pertumbuhan *Pityrosporum ovale* secara in vitro.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Teknik yang digunakan dalam mengukur aktivitas anti jamur adalah metode difusi cakram dengan melihat zona bening yang terbentuk sekitar cakram.

Hasil penelitian : Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, dan 6,25% menghasilkan rata-rata diameter zona bening masing-masing yaitu 12,61 mm, 9,59 mm, 7,43 mm, dan 4,90 mm. Sedangkan diameter zona bening selenium sulfide 2% yaitu 24,05 mm dan pada sabouraud dextrosa agar tidak diperoleh zona bening.

Kesimpulan : adanya perbedaan daya hambat dan efektivitas ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dengan selenium sulfide 2%. Selenium sulfide memiliki daya hambat tertinggi dibandingkan ekstrak daun sirih merah konsentrasi 50% sehingga selenium sulfide 2% memiliki efektivitas yang baik dalam menghambat *Pityrosporum ovale*

Kata kunci : *Pityrosporum ovale*, ekstrak daun sirih merah, selenium sulfide 2%

ABSTRACT

Background : *Pityrosporum ovale* is a fungus that infects the skin that can cause dandruff. Red betel leaf (*Piper crocatum*) contains substances that can inhibit the growth of fungi on dandruff. Selenium sulfide 2% is highly effective in inhibiting the growth of *Pityrosporum ovale*

Objective: This study was to determine the effectiveness of inhibitory and red betel leaf extract selenium sulfide With 2% in menghambat growth of *Pityrosporum ovale* in vitro

Methodology: This research uses experimental methods. The technique used to measure the anti-fungal activity is a disc diffusion method with a view clear zone formed around the disc.

RESULTS: The results showed that the extract of red betel leaf (*Piper crocatum*) with a concentration of 50%, 25%, 12.5%, and 6.25% produces an average diameter of the clear zone of each is 12.61 mm, 9.59 mm, 7.43 mm, and 4.90 mm. While the diameter of clear zone 2% selenium sulfide is 24.05 mm and on Sabouraud dextrose so as not obtained clear zone.

Conclusion: differences in inhibition and effectiveness of extract of red betel leaf (*Piper crocatum*) with selenium sulfide 2%. Selenium sulfide have the highest inhibitory Zoba than red betel leaf extract concentration of 50% to 2% selenium sulfide has good efficacy in inhibiting *Pityrosporum ovale*

Keywords: *Pityrosporum ovale*, red betel leaf extract, selenium sulfide 2%